



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 11281-11287

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penilaian Prestasi Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adriansyah<sup>1✉</sup>, Ardiansyah<sup>2</sup>, Tuti Andriani<sup>3</sup>

UIN SUSKA Riau

Email: [adriansyah.khairuddin1980@gmail.com](mailto:adriansyah.khairuddin1980@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat fungsi dilakukannya penilaian prestasi kerja terhadap pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dunia pendidikan sebab para tenaga pendidik bersinggungan secara langsung untuk mencerdaskan peserta didik. Pendidikan memiliki peran krusial dalam membangun sebuah peradaban, suatu negara yang konsen dalam memaksimalkan sistem pendidikan berarti negara itu telah mempersiapkan masa depan yang cerah. Perkembangan zaman yang semakin canggih membuat banyak potensi penyimpangan terhadap generasi muda, sehingga cara terbaik untuk membentenginya adalah melalui pendidikan yang optimal. Penelitian ilmiah merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan ciri-ciri keilmuan yang ilmiah. Ciri ilmiah meliputi rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dimana penulis menghimpun berbagai referensi kepustakaan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, data-data akan dikumpulkan kemudian akan dideskripsikan agar memperoleh informasi yang diinginkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru akan mempengaruhi tingkat perkembangan peserta didik, semakin baik seorang pendidik dalam hal kemampuan mengajar dan keilmuan maka akan semakin sukses lembaga pendidikan dalam membina generasi muda. Kualitas tenaga kependidikan akan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan siswa dan perkembangan lembaga yang bersangkutan. Sangat banyak manfaat yang bisa diperoleh apabila penilaian kinerja guru dilaksanakan dengan maksimal. Kita bisa mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam mendidik, kendala apa yang dijumpai, dan kebutuhan apa yang diperlukan. Hal demikian akan membantu lembaga pendidikan untuk memberikan

advice dalam memaksimalkan pelayanan kependidikan.

Kata Kunci: *Pendidik, Penilaian, Prestasi Kerja*

#### Abstract

This research was conducted with the aim of looking at the function of assessing the work performance of educators and education staff. Educators have a very important role in advancing the world of education because teaching staff are directly involved in educating students. Education has a crucial role in building a civilization. A country that is focused on maximizing its education system means that the country has prepared a bright future. The development of increasingly sophisticated times creates a lot of potential for deviation in the younger generation, so the best way to protect against this is through optimal education. Scientific research is research carried out based on the characteristics of scientific knowledge. Scientific characteristics include rational, empirical, and systematic. This research is a type of library research. Library research is a study used to collect information and data with the help of various materials available in libraries such as documents, books, magazines, historical stories, etc. The approach to this research uses a qualitative descriptive approach. Data collection in this research used the library method where the author collected various literature references. Data analysis uses qualitative descriptive techniques, data will be collected and then described in order to obtain the desired information. The research results show that the competencies that a teacher must have will influence the level of development of students. The better an educator is in terms of teaching and scientific abilities, the more successful educational institutions will be in developing the younger generation. The quality of educational staff will have a significant influence on student development and the development of the institution concerned. There are many benefits that can be obtained if teacher performance assessments are carried out optimally. We can measure the extent of the teacher's ability to educate, what obstacles they encounter, and what needs are needed. This will help educational institutions to provide advice in maximizing educational services.

Keywords: *Educator, Assessment, Job Performance*

#### PENDAHULUAN

Hari ini kita hidup di tengah-tengah pengaruh akselerasi informasi, teknologi sedang berada pada puncak perkembangannya dan membuat manusia memiliki ketergantungan dengan berbagai hal yang menyangkut mengenai teknologi. Dalam setiap hal pasti memiliki sisi positif dan negative, begitu pula dengan perkembangan teknologi. Sisi positif dari teknologi adalah memudahkan manusia dalam akses dan pekerjaan, sisi negatifnya adalah membuat perilaku penggunaanya yang cenderung antipasti dan mengikuti trend luar sehingga menggeser kearifan lokal. Teknologi digital masa kini yang semakin canggih menyebabkan terjadinya perubahan besar dunia. Manusia telah dimudahkan dalam

melakukan akses terhadap informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas, namun dampak negatif muncul pula sebagai mengancam. Tindak kejahatan mudah terfasilitasi, game online dapat merusak mental generasi muda, pornografi, dan pelanggaran hak cipta mudah dilakukan, dan lain-lain. Telah terjadi revolusi digital sejak tahun 1980-an dengan perubahan teknologi mekanik dan analog ke teknologi digital dan terus berkembang hingga hari ini (Wawan Setiawan, 2017).

Salah satu benteng untuk mengantisipasi dampak negatif masuk kepada generasi muda adalah melalui pengoptimalan pendidikan di negara kita (J. Arifin, 2022). Melalui pendidikan diharapkan akan mampu memberikan perlindungan dari hal-hal yang merusak dan membentuk karakter serta keilmuan peserta didik sehingga kelak siap untuk melaksanakan tugasnya sebagai penerus kepemimpinan negara. Sekolah diharapkan menjadi tempat belajar berbagai hal yang dapat mendongkrak kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Belajar adalah suatu aktifitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Jadi belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan peran dari tenaga pendidik yang bisa dikatakan sangat penting. Penilaian prestasi kerja sangat penting untuk melihat apakah tenaga pendidik telah memiliki kualifikasi dan menjalankan tugasnya dengan benar. Semua orang bisa mengajar akan tetapi tidak semua orang bisa memiliki kualifikasi sebagai tenaga pendidik, melalui penilaian kerja kita akan mengetahui apakah guru memiliki prestasi atau tidak (A. Rahman, 2021).

Tenaga pendidik bertugas untuk memastikan peserta didik memperoleh asupan pengetahuan secara maksimal, untuk membentuk generasi yang cerdas haruslah dimulai dari guru yang berkualitas (G. Guntoro, 2020). Kita tidak bisa berharap generasi cerdas sementara perhatian terhadap pendidikan lemah dan tidak ada sumber daya manusia yang memadai untuk mendidik. Maka penting memastikan tenaga pendidik memiliki kinerja yang bagus, melalui kinerja yang baik tentunya tujuan-tujuan pendidikan dapat terwujud.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah adalah kegiatan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, melibatkan rasionalitas, empirisme, dan sistematisasi. Rasionalitas menekankan pendekatan yang masuk akal, empirisme mengacu pada pengamatan oleh panca indera manusia, dan sistematisasi menunjukkan proses logis. Makna penelitian adalah menjawab pertanyaan yang muncul dari kekaguman manusia terhadap alam semesta (Siti Fadjarajani, 2020). Tujuan penelitian melibatkan penemuan baru, pengembangan pemahaman, pengujian kebenaran pengetahuan, dan perubahan kesimpulan yang ada. Penelitian ilmiah menghasilkan kebenaran ilmiah dengan metode seperti rasionalitas, sistematis, observasi, eksperimen, dan fakta empiric (Fenti Hikmawati, 2020). Untuk menjaga sifat ilmiah, diperlukan metodologi penelitian sebagai pedoman. Penelitian ini jenis kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai referensi kepustakaan, dan analisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif (Salmon Priaji Martana, 2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kedudukan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Makhluk paedagogik merujuk pada manusia sebagai makhluk Allah yang dilahirkan dengan potensi dapat dididik dan mendidik. Manusia memiliki fitrah Allah yang merupakan wadah untuk mengembangkan berbagai kecakapan dan keterampilan (Sumiati, n.d.). Kemampuan berpikir yang dimiliki manusia memungkinkannya untuk membedakan antara yang benar dan yang salah. Dalam kamus Bahasa Indonesia, pendidik diartikan sebagai orang yang mendidik. Pendidik, yang melibatkan guru, dosen, dan profesor, bertanggung jawab membantu peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya. Pendidik tidak hanya memberikan transfer materi, tetapi juga memberikan pembinaan, membimbing, dan menilai peserta didik (Besse Tantri Eka SB & Muhammad Hasan Baidlawie, 2018).

Dalam Islam, pendidik memiliki kedudukan tinggi dan dianggap sebagai bapak rohani bagi peserta didik. Pendidikan menjadi fokus perhatian dengan munculnya lembaga-lembaga pendidikan formal dan non-formal (M. Indra Saputra, 2015). Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa dengan membawa dedikasi dalam memberikan transfer ilmu pengetahuan. Pentingnya peran pendidik, terutama guru, dapat dilihat dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, yang menggambarkan guru sebagai tenaga profesional yang memiliki tugas

merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing, melakukan pelatihan, dan melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (Israpil, 2018).

Kompetensi guru dibagi menjadi empat, yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Pentingnya kompetensi pedagogik terletak pada kemampuan guru untuk merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dan kemampuan melakukan penelitian juga menjadi aspek penting yang harus dikuasai oleh seorang guru. Kualitas tenaga kependidikan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan siswa dan lembaga pendidikan. Dengan bermunculannya berbagai lembaga pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi suatu keharusan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Leonard, 2015).

#### Arti Penting Penilaian Prestasi Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Sebagai elemen krusial dalam kemajuan suatu bangsa, pendidikan memiliki peran fundamental dalam mencerdaskan dan memberdayakan individu dan masyarakat. Syafaruddin menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk menciptakan individu yang mampu hidup mandiri, bertanggung jawab, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat (Candra Wijaya, 2023).

Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan berkualitas. Guru, sebagai pelaksana pendidikan, memiliki peran kunci dalam mendorong, membimbing, dan memfasilitasi siswa untuk belajar. Ki Hajar Dewantara menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam memberi teladan, menciptakan peluang untuk berprakarsa, dan memberikan dorongan dan arahan. Kinerja guru, yang mencakup kemampuan menerapkan potensi dan keterampilan dalam pembelajaran, menjadi penentu keberhasilan pendidikan. Penilaian kinerja guru memiliki dua fungsi utama: pertama, menganalisis kekuatan dan kelemahan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keterampilan yang perlu ditingkatkan. Kedua, menilai kredit yang diperoleh guru dalam proses belajar mengajar atau tugas tambahan sesuai dengan basis lembaga pendidikan (Andi Sukri Syamsuri, 2021).

Penilaian kinerja guru menjadi landasan untuk menentukan kelayakan dan potensi kenaikan karir. Selain itu, penilaian tersebut membantu pimpinan dalam mengevaluasi kontribusi pendidik dan tenaga kependidikan dalam membentuk kepribadian dan keilmuan peserta didik. Georgia Departemen of Education mengembangkan Alat Penilaian

Kemampuan Guru (APKG) yang melibatkan aspek seperti rencana pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan hubungan antar pribadi (Akbarurrahman, n.d.). Tujuan penilaian kinerja guru meliputi menentukan tingkat kompetensi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja guru, memberikan dasar untuk pengambilan keputusan, menyediakan landasan pengembangan profesional, menjamin pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru, serta memberikan dasar untuk peningkatan promosi dan karir guru. Penerapan penilaian kinerja yang baik dapat membantu mencapai pendidikan berkualitas dan berdaya saing, membangun bangsa yang bermartabat.

## SIMPULAN

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah orang-orang yang mempunyai tugas untuk mencerdaskan anak bangsa dengan berbagai jenjang yang dimiliki dan keilmuan masing-masing. Pekerjaan besar dan tantangan luar biasa berbentuk dedikasi untuk memberikan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, pada sisi yang lain kinerja seorang pendidik akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan di mata masyarakat. Oleh karena itu pendidik dan semua tenaga kependidikan harus memiliki kualitas dalam mendidik, hal ini disebabkan tantangan besar yang akan dihadapi. Tidak mungkin pendidikan memperoleh hasil yang maksimal sementara tenaga pendidiknya tidak memiliki kualitas yang memadai. Mengingat kedudukan pendidik dan tenaga kependidikan yang sangat krusial dalam pembentukan kepribadian dan keilmuan peserta didik, kemudian secara otomatis akan mempengaruhi citra lembaga pendidikan, maka penting dan perlu untuk melakukan evaluasi dalam bentuk penilaian kinerja. Melalui penilaian kinerja akan terlihat sejauh mana seorang tenaga pendidik memberikan peran dalam aktivitas belajar dan mengajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa tenaga pendidik kadang tidak produktif dalam mendidik, hal ini bisa disebabkan karena kurangnya kompetensi yang dimiliki dan berbagai penyebab lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahman. (2021). Supervisi dan Pengawasan dalam Pendidikan. *PILAR*, 12(2).
- Akbarurrahman. (n.d.). Strategik Penilaian Kinerja Guru Di Masa Pandemi (Studi Kasus Di MA Midanutta'lim). *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Andi Sukri Syamsuri. (2021). *Pendidikan, Guru Dan Pembelajaran*. Nas Media Pustaka.
- Besse Tantri Eka SB, & Muhammad Hasan Baidlawie. (2018). Pendidik Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Ikhtibar (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 5(2).

- Candra Wijaya. (2023). *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru*. UMSU Press.
- Fenti Hikmawati. (2020). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- G. Guntoro. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 14(1).
- Israpil. (2018). Kualitas Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Di Kota Bau Bau Sulawesi Tenggara. *Educandum*, 4(1).
- J. Arifin. (2022). Implementasi Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9).
- Leonard. (2015). Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru Dan Solusi Perbaikannya. *Jurnal Formatif*, 5(3).
- M. Indra Saputra. (2015). Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- Salmon Priaji Martana. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *Dimensi Teknik Arsitektur*, 34(1).
- Siti Fadjarajani. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing.
- Sumiati. (n.d.). Menjadi Pendidik Yang Terdidik. *Jurnal Tarbawi*, 2(1).
- Wawan Setiawan. (2017). Era Digital Dan Tantangannya. *Universitas Pendidikan Indonesia, Seminar Nasional Pendidikan*.